

PENGARUH DIVERSIFIKASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Theodoraletare Pardede¹, Romasi Lumban Gaol²

Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas

Email: theodoraletare06@gmail.com¹, romasilumbangaol@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of diversification on company performance in manufacturing companies listed on the IDX. The population of this study are manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX in 2015-2019. The sample in this study was obtained by means of purposive sampling, with a total sample of 15 companies. Data collection techniques using documentation techniques. The analytical method used is a simple linear regression equation. The test results show that the diversification variable has a tcount of $-1.549 < \text{from } t_{\text{table}}$ which is 1.99254 with a significance level of $0.124 > 0.05$, it is concluded that diversification has a negative and insignificant effect on company performance in manufacturing companies listed on the IDX in 2015- 2019.

Keywords: *Diversification, Company Performance*

PENDAHULUAN

Diversifikasi usaha merupakan salah satu strategi menjadi pilihan manajer. Dengan penerapan diversifikasi usaha, manajer dapat mengajukan *reward* yang lebih besar, karena semakin banyak jenis usaha yang dikelola, semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan. Penerapan diversifikasi usaha salah satunya juga bertujuan untuk memaksimalkan ukuran dan keragaman usaha, sehingga pemilik dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dari beberapa segmen usaha yang dimiliki (Roslita, 2019). Diversifikasi usaha adalah usaha penganejaragaman produk (bidang usaha) atau lokasi perusahaan yang dilakukan suatu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Diversifikasi usaha selain dimaksudkan untuk menambah keragaman usaha juga dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan mengikutsertakan nilai saham beredar perusahaan (Satoto, 2009).

Perusahaan yang dapat beradaptasi dengan memahami lingkungan kompetitifnya akan memotivasi dirinya untuk melakukan diversifikasi guna meningkatkan kinerja serta mengurangi risiko. *Market Based View theory* digunakan untuk melihat konsep diversifikasi sebagai strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menurunkan tingkat risiko dan dapat menarik minat para investor. Strategi diversifikasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan akibat tingkat pengembalian perusahaan dari berbagai segmen bisnisnya. Strategi diversifikasi dapat mengurangi risiko karena risiko suatu segmen dapat dikurangi dengan pendapatan dari segmen lain. Selain itu strategi diversifikasi dapat memberikan reaksi positif para investor yang ditandai dengan tingkat volume perdagangan saham yang meningkat (Kolter, 2013).

Pandangan *Market power* (kekuatan pasar) melihat bahwa diversifikasi sebagai alat untuk menumbuhkan pengaruh anti kompetisi yang bersumber pada konglomerasi. Ketika perusahaan bertumbuh semakin besar maka pangsa pasarnya semakin besar. Gribbin menyatakan bahwa sebenarnya kekuatan yang melintas antar pasar, perusahaan harus memiliki pengaruh yang signifikan dalam market secara individu. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019?

TINJAUAN PUSTAKA

Market Based View Theory

Market Based View Theory (MBV) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan dengan posisi unik perilaku strategik perusahaan dalam menanggapi persaingan pasar. *Market Based View Theory* (MBV) merupakan hasil modifikasi teori organisasi ke dalam bagian dari manajemen strategik. Menurut Simatupang (2013) modifikasi teori organisasi ke dalam teori MBV dipelopori oleh Porter (1980). Perusahaan yang dapat beradaptasi dengan memahami lingkungan kompetitifnya akan memotivasi dirinya untuk melakukan diversifikasi guna meningkatkan kinerja serta mengurangi risiko.

Teori MBV digunakan untuk melihat konsep diversifikasi sebagai strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, menurunkan tingkat risiko dan dapat menarik minat para investor. Strategi diversifikasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan akibat tingkat pengembalian perusahaan dari berbagai segmen bisnisnya. Strategi diversifikasi dapat mengurangi risiko karena risiko suatu segmen dapat dikurangi dengan pendapatan dari segmen lain. Selain itu strategi diversifikasi dapat memberikan reaksi positif para investor yang ditandai dengan tingkat volume perdagangan saham yang meningkat.

Market Power Theory

Market power atau kekuatan pasar merupakan kemampuan perusahaan yang dapat memengaruhi harga pasar sehingga dapat mengalahkan pesaing. Menurut Montgomery (1994), pandangan kekuatan pasar memandang diversifikasi sebagai alat untuk menumbuhkan pengaruh anti kompetisi yang bersumber pada kekuatan konglomerasi. Ketika perusahaan berkembang menjadi besar maka pangsa pasar perusahaan akan semakin besar sehingga tingkat konsentrasi industri semakin tinggi. Pada akhirnya kondisi tersebut akan menyebabkan berkurangnya kompetisi pasar akibat dominasi usaha. Hal tersebut mendasari bahwa kekuatan konglomerasi akan memiliki banyak perusahaan yang besar yang memiliki kekuatan dalam berbagai pangsa yang berbeda pula (Basyaib, 2013).

Market Power Theory digunakan untuk menjelaskan diversifikasi sebagai strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menurunkan risiko dan menarik investor melalui penguatan pasar. Diversifikasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pertukaran informasi maupun investasi dan pembiayaan antar segmen. Strategi diversifikasi memudahkan perusahaan untuk memasarkan produk baru atau masuk ke dalam suatu area baru. Pada akhirnya strategi diversifikasi dapat membuat perusahaan memiliki kekuatan pasar (Basyaib, 2013).

Teori Risiko

Menurut Basyaib (2013) risiko adalah peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif tadi.

Kejadian risiko merupakan kejadian yang memunculkan peluang kerugian atau peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan. Sementara itu, kerugian risiko memiliki arti kerugian yang diakibatkan kejadian risiko baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian sendiri dapat berupa kerugian finansial maupun kerugian non-finansial (Chen, 2014).

Menurut Jorion (2014) risiko keuangan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional.

- a) Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan harga pasar keuangan dan volatilitas.
- b) Risiko kredit adalah risiko kerugian karena fakta bahwa pihak lawan mungkin tidak mau atau tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya.
- c) Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat proses internal, sistem, dan orang-orang yang tidak kompeten, atau dari kejadian eksternal.

Kinerja Perusahaan

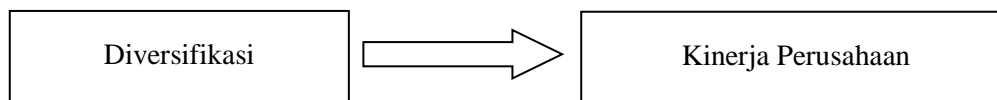
Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya (Srimindarti, 2014).

Diversifikasi Perusahaan

Diversifikasi usaha adalah bagian dari strategi korporat yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah penjualan dengan sistem produk baru serta pasar yang baru. Dengan begitu, maka pemilik bisnis akan mudah mengembangkan serta memperluas usahanya. Sehingga, bisa masuk pada segmentasi pasar yang baru dari industri bisnis yang ada (Kolter, 2014).

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini akan mengamati apakah terdapat pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Strategi diversifikasi usaha digunakan sebagai upaya bagi perusahaan untuk memperluas ukuran dan keberagaman perusahaan. Strategi diversifikasi juga digunakan untuk menaikkan laba perusahaan. Dengan adanya diversifikasi maka segmen usaha dan/atau geografis perusahaan akan beragam dan menimbulkan peningkatan jumlah penjualan perusahaan. Perusahaan dapat menjual beraneka ragam produk dan pada berbagai tempat. Kenaikan laba perusahaan akan menyebabkan kenaikan dalam kinerja perusahaan.

Berdasarkan *market based view theory*, kinerja perusahaan yang superior tergantung dari posisi unik perusahaan dan lingkungan kompetitif yang terbentuk dari lima kekuatan persaingan, yaitu kekuatan pembeli, ancaman pesaing baru, kekuatan pemasok, ancaman substitusi dan intensitas persaingan. Strategi diversifikasi dapat menghambat pesaing untuk masuk dalam industri. Perusahaan yang dapat beradaptasi dengan memahami lingkungan kompetitifnya akan memotivasi dirinya untuk melakukan diversifikasi guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Diversifikasi memungkinkan perusahaan untuk melakukan pertukaran informasi maupun investasi dan pembiayaan antar segmen. Strategi diversifikasi memudahkan perusahaan untuk memasarkan produk baru atau masuk ke dalam suatu area baru. Pada akhirnya strategi diversifikasi dapat membuat perusahaan memiliki kekuatan pasar. Dengan memiliki kekuatan pasar maka perusahaan dapat menjual produknya lebih banyak sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan *market power theory*.

Strategi diversifikasi usaha yang dijalankan secara efektif dan efisien oleh perusahaan, akan mengakibatkan seluruh proses aktifitas perusahaan akan berjalan dengan baik dan pada akhirnya kinerja perusahaan akan meningkat. Hal tersebut selaras dengan penelitian Dewi, dkk (2017) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh diversifikasi secara positif signifikan, artinya kinerja perusahaan dapat meningkat karena adanya diversifikasi. Semakin banyak jumlah segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Penelitian tersebut didukung oleh beberapa

peneliti lain seperti Delbufalo, dkk (2016) dan Krivokapic, dkk (2017). Sehingga hipotesis peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha₁. Strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 Sampel penelitian yang digunakan perusahaan. Jumlah pengamatan selama 4 tahun. Maka jumlah sampel adalah $15 \times 5 = 75$.

Operasionalisasi Variabel

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diukur dengan tobin's Q. Rasio tobin's Q merupakan analisis rasio fundamental untuk mengukur kinerja perusahaan dan nilai perusahaan (Lastanti, 2018). Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = (EMV + D) / TA$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

D = jumlah total hutang

TA = jumlah total Asset

Diversifikasi Perusahaan

Diversifikasi perusahaan diukur dengan Indeks Herfindahl (HHI) dari jumlah penjualan segmen usaha perusahaan. Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) adalah ukuran konsentrasi pasar di mana menghitungnya dengan menjumlahkan kuadrat dari pangsa pasar masing-masing perusahaan di industri. Analisis industri menggunakannya untuk menentukan struktur pasar dan persaingan. Regulator menggunakannya untuk mengukur konsentrasi pasar dan mengevaluasi merger. Kekuatan monopoli (*monopoly power*) merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi harga pasar. Itu lemah ketika pasar terdiri dari banyak pemain dan produk relatif homogen. Kekuatan pasar lebih tinggi ketika perusahaan beroperasi di bawah oligopoli, di mana pasar hanya terdiri dari beberapa perusahaan. Dan, perusahaan memiliki kekuatan pasar absolut jika hanya satu-satunya produsen di pasar (monopoli) (Hallara, 2018). Indeks dihitung dari jumlah dari kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$HHI = \sum_{i=1}^n P_i^2$$

Keterangan:

Pi : proporsi dari penjualan per segmen terhadap total penjualan perusahaan

Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = kinerja perusahaan

X = diversifikasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja perusahaan	75	0.25	2.78	0,7141	1,6528
Diversifikasi	75	0.24	8.59		1,12876
					2,24841
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 75 data, kinerja perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,7141 dan nilai standar deviasi 1,65258. Nilai maksimum 2.78 pada Asahimas Flat Glass Tbk tahun 2015, dan nilai minimum 0.25 pada Intikramik Alamasri Industri Tbk tahun 2017.

Diversifikasi memiliki rata-rata 1,12876 dan nilai standar deviasi 2,24841. Nilai maksimum 8.59 pada Astra Aggo Lestari Tbk tahun 2017 dan nilai minimum 0.24 pada Keramika Indonesia Asosiasi Tbk tahun 2018.

Uji Hipotesis T (t-test)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) seperti tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,268	,122		2,197	,030
	DIV	-,182	,205	-,119	-1,549	,124

a. Dependent Variable: Y

Sumber: outcome SPSS

Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa variabel diversifikasi memiliki t_{hitung} sebesar -1,549 < dari t_{tabel} yaitu 1,99254 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,124 > 0,05, maka tidak berhasil menerima H1, berarti bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data statistik dapat dilihat bahwa diversifikasi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,549 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,99254 (-1,549 < 1,99254) dengan tingkat signifikansi 0,124 lebih besar dari tingkat keyakinan 0,05 (0,124 > 0,05), dengan demikian hasil penelitian ini tidak berhasil menerima H1 yang berarti bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang diteliti. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan-perusahaan di Indonesia sedang menghadapi keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga strategi diversifikasi yang dilakukan tidak memberikan keuntungan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Penelitian ini menolak teori *Market Based view Theory* (MBV) dimana konsep diversifikasi digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menurunkan tingkat risiko dan dapat menarik minat para investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Shinta heru satoto (2017) yang menyatakan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya konflik keagenan yang muncul akibat perbedaan kepentingan yang membawa

masalah-masalah diantara berbagai pihak yang menyebabkan diversifikasi sebagai kebijakan perusahaan menjadi kurang optimal dan mengalami penurunan terhadap kinerja perusahaan. Menurut chen dan Ho (2000) kinerja perusahaan menurun karena manajer yang melakukan diversifikasi mengarahkan diversifikasi hanya sesuai dengan kepentingannya.

Selain itu, banyak faktor lain yang kurang mendukung diversifikasi yang dilakukan perusahaan, seperti kemampuan manajerial, kurang efisiennya informasi dan sumber dana, maupun perubahan kondisi yang berlangsung dengan cepat. Sehingga diversifikasi yang seharusnya memperbaiki atau memberikan efek positif bagi kinerja perusahaan selama periode yang stabil berubah dalam arah yang berkebalikan dengan adanya perubahan kondisi yang sangat cepat.

Menurut Backman (1999) dalam Chakrabarti, Singh, & Mahmood (2007) juga menjelaskan bahwa di beberapa negara Asia, perusahaan-perusahaan melakukan diversifikasi karena termotivasi oleh faktor-faktor yang menurut argumen pasar efisien tidak cukup memenuhi, seperti akses informasi, lisensi (licences), dan pasar. Sehingga, diversifikasi kurang menguntungkan pada lingkungan institusi yang lebih berkembang.

Penelitian ini mendukung penelitian George & Kabir (2005), yaitu bahwa semakin banyak diversifikasi yang dilakukan perusahaan, maka kinerja perusahaan semakin rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi diversifikasi memperkecil kinerja perusahaan pada perusahaan-perusahaan di negara dengan perekonomian sedang berkembang.

Kesimpulan

Diversifikasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Singh (2014) dan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi berpengaruh negatif atau mengalami penurunan kinerja perusahaan dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Saran

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi *Kinerja Perusahaan* seperti profitabilitas, return saham, dan leverage. Selain itu, sebaiknya lebih memperpanjang periode pengamatan, meneliti sektor lain dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan alat uji selain regresi linier sederhana.

Daftar Pustaka

- Ariffin, A.N Bany, Bolaji Tunde Matemilola, Liza Wahid, dan Siti Abdullah. 2016. International Diversification and Firm's Value. *Review of International Business and Strateg.* Vol. 26, (2), pp: 166-183.
- Auruma, Tyas dan I Made Sudana. 2013. Diversifikasi Investasi Saham: Perbandingan Risiko Total Portofolio Melalui Diversifikasi Domestik dan Internasional. *Jurnal Manajemen dan Teori Terapan.* Vol. 6, (1), pp: 24-39.
- Basyaib, Fahmi. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Grasindo.
- Chandra, William. 2015. Pengaruh Perubahan Satuan Perdagangan terhadap Likuiditas Bursa Efek Indonesia. *Finesta.* Vol.3. No.1, pp: 91-95
- Chen, G., Firth, M. and Rui, O. M. 2014. The Dynamic Relation Between Stock Return

- Trading Volume and Volatility. *The Financial Review*, 36 (3), pp: 153 – 174.
- Delbufalo, Emanuela, Sara Poggesi dan Simore Borra. 2016. Diversification, Family Involvement and Firm Performance. *Journal of Management Development*. Vol. 35, (5), pp:663-680.
- Dewi, Gusti Ayu, Luh Putu Wiagustini, I.B Panji Sedana. 2017. Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi terhadap Return Saham. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6, (6), pp:167- 196.
- Elok hendriono. 2015. Pengaruh Diversifikasi Bisnis terhadap Risiko Bisnis dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ekonomi USU*. Medan
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Buku Beta.
- Farichah. 2017. Management Compensation and Auditor Reputation on Earnings Management and so Share Returns. *European Research Studies Journal*. Vo. 20, (3A), pp:196-208.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R.. 2014. *Manajemen Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- Griffin. 2014. Management Compensation and Auditor Reputation on Earnings Management and so Share Returns. *European Research Studies Journal*. Vo. 20, (3A), pp:196-208.
- Hallara, Verawati dan Juniarti. 2018. Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*. Vol. 2, (1), pp: 121-130.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*. Vol. 2, (1), pp: 121-130.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Humarseno, Oni dan Dony Abdul Chalid. 2013. The Impact of Business Diversification on Performance of IDX Listed Firms. *Indonesian Capital Market Review*. Vol. 5, (2), pp: 95-103.
- Inayah Adi Sari, Adi Wiratno, dan Eko suyono . 2014. Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi FE, USU Medan
- Jorion. 2014. Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia | E-ISSN: 2654-6221*. Vol. 2, No. 2
- Kolter. 2013 dan 2014. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2. Erlangga: Jakarta
- Lestari, Winda Rika dan Novita Sari. 2014. Diversifikasi Terhadap Risiko dan Kinerja Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Proceesings Seminar Nasional*

Ekonomi dan Bisnis.

- Murhadi, Werner R. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harto puji . 2015. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Skripsi. FE. UGM. Yogyakarta
- Raphael amit dan joshua livnat 2015. Diversification strategies, business cycles and economic performance, *American Journal economic*
- Rugman, Alan. 2015. Risk Reduction By International Diversification. *Journal of International Business Studies*. Vol. 7, (2), pp: 75-80.
- Sari, Septi Diana. 2016. Pengaruh Risiko Bisnis, Life Cycle dan Diversifikasi terhadap Struktur Modal serta Hubungannya dengan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Terapan*. Vol. 9. (1), 33
- Sabrina, Septi Diana. 2010. Pengaruh Risiko Bisnis, Life Cycle dan Diversifikasi terhadap Struktur Modal serta Hubungannya dengan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Terapan*. Vol. 9. (1), pp:58-77.
- Satoto .2013. Strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan, Skripsi. FE. USU Medan.
- Satoto Heru shinta, 2017,“Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal. 280 – 287
- Simatupang, Boto. 2013. Tinjauan Komplementer Pengaruh Teori Market-Based View (MBV) dan Resource-Based View (RBV) Terhadap Strategi dan Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*. Vol. 4, (1), pp: 322-330.
- Singh, Ravi Inder. 2014. Effect of Loan Diversification on Risk and Returns: An Empirical Study of Central Cooperative Banks in Punjab. *Journal of Finance and Bank Management*. Vol. 2, (2), pp: 27-41.
- Sucuahi, William dan Jay Mark Cambarihan. 2014. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, Vol. 5, (2), pp: 149-153.
- Sun, Wenbin dan Rahul Govind. 2017. Product Market Diversification and Market Emphasis. *European Journal of Marketing*. Vol. 51, (7), pp: 1308-1331.
- Srimindarti, 2014. Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 1, 2018: 251-280
- Roslita (2019) “Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi” *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 22 No. 3 / 2019.